

ANALISIS KINERJA KEUANGAN DENGAN MENGGUNAKAN METODE CAMEL PADA PT. BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) TBK

Muhajir Arman
Teknik Informatika
Universitas Lamappapoleonro
e-mail : muhajir.arman@stmik.ypls.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis kinerja keuangan PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk periode tahun 2019 - 2020 dengan menggunakan metode rasio CAMEL (*Permodalan, Kualitas Aset, Manajemen, Rentabilitas, Likuiditas*). Penilaian kinerja keuangan bank dapat diukur dengan metode CAMEL sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia No.6/10/PBI/2004 tentang Tingkat Kesehatan Bank. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif dengan menggunakan data sekunder yakni data yang didapatkan dari laporan keuangan yang sudah dipublikasi oleh PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Hasil penilaian dari keseluruhan rasio CAMEL dapat dinyatakan bahwa kinerja keuangan PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk mengalami peningkatan dari segi kesehatan bank.

Kata Kunci : Kinerja Keuangan, CAMEL, Kesehatan Bank

ABSTRACT

This study aims to determine and analyze the financial performance of PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk for the period 2019 - 2020 using the CAMEL ratio method (Capital, Asset Quality, Management, Profitability, Liquidity). Assessment of bank financial performance can be measured using the CAMEL method in accordance with Bank Indonesia Regulation No. 6/10/PBI/2004 concerning Bank Soundness Level. This type of research is descriptive qualitative research using secondary data, namely data obtained from financial reports that have been published by PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. The results of the assessment of the overall CAMEL ratio can be stated that the financial performance of PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk has increased in terms of bank health.

Keywords: Financial Performance, CAMEL, Bank Health

PENDAHULUAN

Tingkat kesehatan dari suatu lembaga keuangan bank merupakan salah satu hal penting dalam menilai stabilitas perekonomian suatu negara, penilaian tingkat kesehatan suatu bank merupakan hal penting baik bagi pihak pemerintah, pihak bank Indonesia, maupun pihak bank yang diukur tingkat kesehatannya.

Salah satu cara pengukuran tingkat kesehatan bank adalah dengan menggunakan metode CAMEL. Penilaian tingkat kesehatan bank telah di atur oleh Bank Indonesia melalui Peraturan Bank Indonesia No.6/10/PBI/2004 tanggal 12 April 2004 tentang Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum. Bank Wajib melakukan Penilaian Tingkat Kesehatan Bank

secara Triwulanan. Penilaian tingkatan kesehatan bank dapat menggunakan analisa rasio CAMEL yang terdiri dari penilaian terhadap faktor Permodalan (*Capital*), Kualitas Aset (*Asset Quality*), Manajemen (*Management*), Rentabilitas (*Earnings*), dan Likuiditas (*Liquidity*).

Analisa rasio CAMEL merupakan alat ukur resmi yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia sebagai Bank Sentral untuk mengukur kesehatan lembaga perbankan di Indonesia, dengan harapan bahwa tingkat kesehatan bank pada saat ini menjamin keamanan atas uang yang disimpan di bank.

Dalam dunia perbankan faktor kepercayaan merupakan suatu hal yang sangat

penting. Penilaian tingkat kesehatan bank dan dalam melaksanakan tugasnya akan dinilai oleh pihak eksternal bank. Oleh karena PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk yang merupakan salah satu bank milik pemerintah harus selalu menjaga dan meningkatkan kinerja keuangannya, melakukan evaluasi dan perbaikan untuk menjadi bank kebanggaan nasional yang unggul, terkemuka, terdepan dalam layanan dan kinerja. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis :

1. Kinerja keuangan PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk berdasarkan Modal (*Capital*), Kualitas Aset (*Assets Quality*), Manajemen (*Management*), Rentabilitas (*Earning*), dan Likuiditas (*Liquidity*)
2. Perubahan tingkat kesehatan PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk pada tahun 2019 dan tahun 2020

TINJAUAN PUSTAKA

1. Bank

Menurut Undang-Undang Perbankan Nomor 10 Tahun 1998 yang dimaksud dengan Bank adalah Badan Usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya ke masyarakat dalam bentuk kredit dan/atau bentuk bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Bank merupakan lembaga keuangan yang kegiatan utamanya menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kembali dana tersebut ke masyarakat dalam bentuk kredit dan memberikan jasa perbankan lainnya. Setiap perusahaan yang bergerak di bidang keuangan dimana kegiatannya baik hanya menghimpun dana, atau hanya menyalurkan dana atau kedua-duanya menghimpun dana dan menyalurkan dana (Kasmir, 2014 : 24).

2. Kinerja Keuangan

Menurut Kasmir (2016:106), untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan rasio-rasio keuangan, dapat dilakukan dengan beberapa rasio keuangan,

setiap rasio keuangan memiliki tujuan, kegunaan, dan arti tertentu. Kemudian, setiap hasil dari rasio yang diukur diinterpretasikan sehingga menjadi berarti bagi pengambilan keputusan Kinerja keuangan adalah hasil kegiatan operasi perusahaan yang disajikan dalam bentuk angka-angka keuangan. Kinerja yang dihasilkan ini dapat dijadikan sebagai evaluasi hal-hal yang perlu dilakukan kedepan agar kinerja manajemen dapat ditingkatkan atau dipertahankan sesuai dengan target perusahaan (Kasmir, 2016 : 104).

3. Rasio Keuangan

Menurut Rahardjo (2007:104) rasio keuangan perusahaan diklasifikasikan menjadi lima kelompok yaitu :

- a. Rasio Likuiditas (*liquidity ratios*) yaitu jenis rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek
- b. Rasio Solvabilitas (*leverage atau solvency ratios*) yaitu jenis rasio untuk menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi seluruh kewajibannya baik jangka pendek ataupun jangka panjang.
- c. Rasio Aktifitas (*activity ratios*) yaitu jenis rasio yang menunjukkan tingkat efektifitas penggunaan asset atau kekayaan perusahaan
- d. Rasio Profitabilitas dan Rentabilitas (*Profitability ratios*) yaitu jenis rasio yang menunjukkan tingkat imbalan atau perolehan (keuntungan) dibandingkan penjualan atau asset
- e. Rasio Investasi (*investment ratios*) yaitu jenis rasio yang menunjukkan rasio investasi dalam surat berharga atau efek, khususnya saham dan obligasi

4. Kesehatan Bank

Menurut Peraturan Bank Indonesia No.6/10/PBI/2004 pasal 3 tanggal 12 April 2004 tentang Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum, Penilaian Tingkat Kesehatan Bank mencakup penilaian terhadap faktor-faktor sebagai berikut:

- a. Permodalan (*capital*)
- b. Kualitas aset (*asset quality*)
- c. Manajemen (*management*)
- d. Rentabilitas (*earning*)
- e. Likuiditas (*liquidity*)
- f. Sensitivitas terhadap risiko pasar (*sensitivity to market risk*).

Menurut Sudirman (2013: 107), penilaian kesehatan sebuah bank dapat dilakukan dengan pendekatan kualitatif melalui penilaian atas berbagai komponen yang berpengaruh pada kondisi dan perkembangan sebuah bank, seperti:

- a. Penilaian terhadap faktor permodalan atau *capital*.
- b. Penilaian terhadap kualitas aktiva produktif atau KAP.
- c. Penilaian manajemen atau *management bank*.
- d. Penilaian rentabilitas atau *earning bank*.
- e. Penilaian likuiditas atau *liquidity bank*.

Bank Wajib melakukan Penilaian Tingkat Kesehatan Bank. Penilaian dilakukan terhadap faktor CAMEL. Menurut ketentuan Bank Indonesia bahwa kategori predikat sehat dapat dikelompokkan dalam empat kelompok nilai kredit CAMEL yang dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 1. Tingkat Kesehatan Bank Menurut CAMEL

Nilai Kredit Camel	Predikat
81 % - 100 %	Sehat
66 % - 81 %	Cukup Sehat
55 % - 66 %	Kurang Sehat
0 % - 55 %	Tidak Sehat

5. CAMEL

CAMEL merupakan suatu metode penilaian tingkat kesehatan suatu lembaga keuangan perbankan. Analisis rasio CAMEL digunakan untuk menganalisis dan mengevaluasi kinerja

keuangan bank umum di Indonesia.

6. Sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia No. 6/10/PBI/2004 tahun 2004 tentang sistem penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum dan Peraturan Bank Indonesia bahwa Tingkat kesehatan bank adalah penilaian atas suatu kondisi laporan keuangan bank pada periode dan saat tertentu sesuai dengan Standar Bank Indonesia
7. Penilaian Tingkat Kesehatan Bank mencakup penilaian terhadap faktor-faktor sebagai berikut :

Tabel 2. Bobot Kesehatan CAMEL

Permodalan (Capital)	25%
Kualitas Aktiva Produktif (Asset quality)	30 %
Manajemen	25 %
Rentabilitas (Earning)	10 %
Likuiditas (Liquidity)	10 %
Total	100 %

METODE PENELITIAN

1. Analisis Kuantitatif Komparatif

Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif komparatif. Dalam penelitian ini membandingkan hasil pengukuran laporan keuangan PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk periode kuartal I sampai kuartal IV tahun 2019 dan tahun 2020 dengan menggunakan metode CAMEL. Analisis dimulai dari penyajian laporan keuangan PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk yang terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, laporan kualitas aset dan informasi lainnya. Kemudian dilakukan perhitungan rasio CAMEL (*Capital, Asset Quality, Management, Earning, Liquidity*) yang terdiri dari CAR (*Capital Adequacy Ratio*), KAP (*Kualitas Aset Produktif*), NPM (*Net Profit Margin*), ROA (*Return on Asset*), BOPO (*Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional*), dan LDR (*Loan to Deposit*) pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

2. Sampling Purposive

Populasi dan sampel pada penelitian ini adalah PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan purposive sampling. Teknik *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang didasarkan atas suatu pertimbangan, seperti ciri-ciri atau sifat-sifat suatu populasi (Notoatmodjo, 2010). Teknik sampling purposive adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2012:68)

3. Independent Sample Test

Uji yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan uji beda yaitu *independent sample t-test*. Uji beda *Independent sample t-test* digunakan untuk menguji signifikansi beda rata-rata dua kelompok. Metode uji beda merupakan jenis pengujian statistik untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan dari nilai yang diperkirakan dengan nilai hasil perhitungan statistik.

4. Pengukuran Variabel

Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No. 6/10/PBI/2004, penilaian tingkat kesehatan bank dengan metode CAMEL terdiri dari Permodalan (*Capital*), Kualitas Aset (*Asset Quality*), Manajemen (*Management*), Rentabilitas (*Earnings*), Likuiditas (*Liquidity*).

5. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan data sekunder yang diperoleh dari situs resmi PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Data tersebut dalam bentuk laporan keuangan dari Bank BNI yang disajikan per periode triwulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil

Berikut ini merupakan hasil penelitian perbandingan kinerja keuangan PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dengan metode CAMEL periode 2019 -2020.

Tabel 3. Perhitungan rata-rata rasio CAMEL

BANK TRIWULAN		RASIO					
		CAR	KAP	NPM	ROA	BOPO	LDR
BNI 2019	I	19,18 %	1,43 %	80,49 %	1,88 %	70,54 %	91,26 %
	II	18,68 %	2,40 %	79,15 %	2,44 %	72,60 %	92,30 %
	III	19,33 %	1,35 %	79,17 %	2,51 %	71,76 %	96,57 %
	IV	19,73 %	1,63 %	79,55 %	2,42 %	73,16 %	91,57 %
	Rata Rata	19,23 %	1,69 %	79,59 %	2,51 %	72,02 %	92,93 %
		Sehat	Sehat	Cukup Sehat	Sehat	Sehat	Cukup Sehat
BNI 2020	I	16,07 %	1,80 %	84,95 %	2,83 %	73,15 %	92,26 %
	II	16,71 %	2,15 %	72,80 %	1,38 %	82,81 %	87,79 %
	III	16,75 %	2,50 %	72,93 %	0,88 %	88,99 %	83,11 %
	IV	16,78 %	2,94 %	63,13 %	0,54 %	93,31 %	87,27 %
	Rata-rata	16,58 %	2,35 %	73,45 %	1,36 %	84,57 %	87,61 %
		Sehat	Sehat	Cukup sehat	Sehat	Sehat	Cukup Sehat

Hasil uji seperti tampak pada tabel diatas, menunjukkan bahwa:

1. CAR (*Capital Adequacy Ratio*)

Berdasarkan perhitungan rasio CAR, nilai rata-rata CAR PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk pada tahun 2019 sebesar 19,23 % berada pada peringkat sehat dan pada tahun 2020 sebesar 16,58 % berada pada peringkat sehat.

2. KAP (*Kualitas Aset Produktif*)

Berdasarkan perhitungan rasio KAP, nilai rata rata KAP PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk pada Tahun 2019 sebesar 1,69 % berada pada peringkat sehat dan pada tahun 2020 sebesar 2,35 % berada pada peringkat sehat.

3. NPM (*Net Profit Margin*)

Berdasarkan Perhitungan rasio NPM, nilai rata-rata NPM PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk pada Tahun 2019 sebesar 79,59 % berada pada peringkat Cukup sehat dan pada tahun 2020 sebesar 73,45 % berada pada peringkat Cukup sehat.

4. ROA (*Return On Assets*)

Perhitungan berdasarkan rasio ROA, nilai rata rata ROA PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk pada tahun 2019 sebesar 2,51 % berada pada peringkat sehat dan pada tahun 2020

sebesar 1,36 % berada pada peringkat sehat

5. BOPO (Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional)

Perhitungan berdasarkan rasio BOPO, nilai rata-rata BOPO PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk pada tahun 2019 sebesar 72,02 % berada pada peringkat sehat dan pada tahun 2020 sebesar 84,57 % berada pada peringkat sehat

6. LDR (Loan to Deposit Ratio)

Perhitungan berdasarkan rasio LDR, nilai rata-rata LDR PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk pada tahun 2019 sebesar 92,93 % berada pada peringkat cukup sehat dan pada tahun 2020 sebesar 87,61 % berada pada peringkat cukup sehat

Tabel 4. Hasil Uji Beda *Independent Sample T-Test*

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means		
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)
CAR	Equal variances assumed	.088	.777	9.628	6	.000
	Equal variances not assumed			9.628	5.672	.000
KAP	Equal variances assumed	.015	.907	-1.893	6	.107
	Equal variances not assumed			-1.893	6.000	.107

NPM	Equal variances assumed	3.125	.128	1.370	6	.220
	Equal variances not assumed			1.370	3.030	.264
ROA	Equal variances assumed	4.472	.079	2.502	6	.046
	Equal variances not assumed			2.502	3.100	.085
BOPO	Equal variances assumed	6.901	.039	-2.846	6	.029
	Equal variances not assumed			-2.846	3.102	.063
LDR	Equal variances assumed	.180	.686	2.372	6	.055
	Equal variances not assumed			2.372	5.195	.062

Tabel diatas menunjukkan bahwa dari hasil perhitungan independent sample t-test diperoleh bahwa :

1. Hasil perhitungan *independent sample t-test* terhadap variabel modal (*Capital*) dengan indikator rasio CAR dinyatakan bahwa tidak ada perbedaan signifikan kinerja keuangan PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk periode tahun 2019 dan tahun 2020, artinya H_0 diterima dan H_1 ditolak. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi sebesar $0,777 > 0,005$.
2. Hasil perhitungan *independent sample t-test*

terhadap variabel kualitas aset dengan indikator rasio KAP dinyatakan bahwa tidak ada perbedaan signifikan kinerja keuangan PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk periode tahun 2019 dan tahun 2020, artinya H_0 diterima dan H_2 ditolak. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi sebesar $0,907 > 0,005$.

3. Hasil perhitungan *independent sample t-test* terhadap variabel manajemen dengan indikator rasio NPM dinyatakan bahwa tidak ada perbedaan signifikan kinerja keuangan PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk periode tahun 2019 dan tahun 2020, artinya H_0 diterima dan H_3 ditolak. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi sebesar $0,128 > 0,005$.
4. Hasil perhitungan *independent sample t-test* terhadap variabel Rentabilitas (*earning*) dengan indikator rasio ROA dinyatakan bahwa tidak ada perbedaan signifikan kinerja keuangan PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk periode tahun 2019 dan tahun 2020, artinya H_0 diterima dan H_4 ditolak. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi sebesar $0,079 > 0,005$.

Berdasarkan indikator BOPO dinyatakan bahwa tidak ada perbedaan signifikan kinerja keuangan PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk periode tahun 2019 dan tahun 2020, artinya H_0 diterima dan H_4 ditolak. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi sebesar $0,039 > 0,005$.

5. Hasil perhitungan *independent sample t-test* terhadap variabel Likuiditas (*Likuidity*) dengan indikator rasio LDR dinyatakan tidak ada perbedaan signifikan kinerja keuangan PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk periode tahun 2019 dan tahun 2020, artinya H_0 diterima dan H_5 ditolak. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi sebesar $0,686 > 0,005$

2. Pembahasan

a. Modal

Pengujian hipotesis H_1 dengan uji beda *independent sample t-test* terhadap variabel modal yaitu CAR dinyatakan bahwa tidak

ada perbedaan signifikan kinerja keuangan PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk periode tahun 2019 dan 2020, artinya H_0 diterima dan H_1 ditolak. Dengan demikian, bahwa Bank BNI memiliki kemampuan yang baik dalam kewajiban penyediaan modal minimum (KPM) dan menanggung resiko kredit dengan tetap menjaga kecukupan modal CAR pada tingkat yang sehat. Hal ini dibuktikan dengan rata-rata rasio CAR periode tahun 2019 dan 2020 masing-masing sebesar 19,23 % berada di peringkat sehat dan 16,58 % juga berada di peringkat sehat.

b. Kualitas Aset

Pengujian hipotesis H_2 dengan uji beda *independent sample t-test* terhadap variabel kualitas aset yaitu KAP dinyatakan bahwa tidak ada perbedaan signifikan antara kinerja keuangan PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk periode tahun 2019 dan 2020, artinya H_0 diterima dan H_2 ditolak. Dengan demikian, bank BNI dalam mengelola dan menjaga kualitas aktiva produktif yang meliputi kualitas aktiva lancar, aktiva dalam perhatian khusus, aktiva kurang lancar, aktiva diragukan dan aktiva macet pada tahun 2019 dan 2020 berada pada predikat sehat.

c. Manajemen

Pengujian hipotesis H_3 dengan uji beda *independent sample t-test* terhadap variabel manajemen yaitu NPM (*Net Profit Margin*) dinyatakan bahwa tidak ada perbedaan signifikan antara kinerja keuangan PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk periode tahun 2019 dan 2020, artinya H_0 diterima dan H_3 ditolak. Hal ini mengindikasikan bahwa Bank BNI cukup sehat dan efektif dalam pengendalian biaya. Semakin tinggi margin laba bersih, semakin efektif perusahaan mengubah pendapatan menjadi laba actual.

d. Rentabilitas

Pengujian hipotesis H4 dengan uji beda *independent sample t-test* terhadap variabel rentabilitas yaitu dengan indikator ROA dan BOPO dinyatakan bahwa tidak ada perbedaan signifikan antara kinerja keuangan PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk periode tahun 2019 dan 2020, artinya H0 diterima dan H4 ditolak. Hal ini berarti bahwa bank BNI dapat mengelola secara efektif dan efisien modal dan aset yang dimilikinya sehingga berpengaruh baik dalam perolehan laba bersih. Rasio ROA dan BOPO bank BNI pada periode tahun 2019 dan 2020 berada pada peringkat sehat

e. Likuiditas

Pengujian hipotesis H5 dengan uji beda *independent sample t-test* terhadap variabel likuiditas yaitu dengan indikator LDR dinyatakan bahwa tidak ada perbedaan signifikan antara kinerja keuangan PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk periode tahun 2019 dan 2020, artinya H0 ditolak dan H5 diterima. Tidak ada perbedaan signifikan ini berarti Bank BNI dapat mengendalikan pemberian kredit kepada nasabah dan pengembalian dana nasabah saat akan ditagih. Bank BNI dikatakan cukup sehat atau cukup mampu dalam mengembalikan hutang jangka pendeknya dikarenakan nilai LDR lebih besar dari nilai kriteria penetapan Surat Edaran Bank Indonesia yaitu sebesar < 75 %

KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini adalah :

1. Berdasarkan permodalan (*Capital*), Bank BNI berada pada peringkat SEHAT dan tidak ada perbedaan signifikan kinerja keuangan pada periode tahun 2019 dan 2020.
2. Berdasarkan Kualitas Aset (*Assets Quality*), Bank BNI berada pada peringkat SEHAT

dan tidak ada perbedaan signifikan kinerja keuangan pada periode tahun 2019 dan 2020

3. Berdasarkan Manajemen (*Management*), Bank BNI berada pada peringkat CUKUP SEHAT dan tidak ada perbedaan signifikan kinerja keuangan pada periode tahun 2019 dan 2020
4. Berdasarkan Rentabilitas (*Earnings*), Bank BNI berada pada peringkat SEHAT dan tidak ada perbedaan signifikan kinerja keuangan pada periode tahun 2019 dan 2020
5. Berdasarkan Likuiditas (*Liquidity*), Bank BNI berada pada peringkat CUKUP SEHAT dan tidak ada perbedaan signifikan kinerja keuangan pada periode tahun 2019 dan 2020
6. Secara keseluruhan kinerja keuangan PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Periode tahun 2019 dan 2020 berada pada peringkat SEHAT berdasarkan analisa rasio CAMEL (CAR, KAP, NPM, ROA, BOPO, dan LDR).

DAFTAR PUSTAKA

- Bank BNI. 2020, *Laporan dan Presentasi (Laporan Triwulan) Kinerja Keuangan*, <https://bni.co.id/id-id/perusahaan/hubunganinvestor/laporanpresentasi>, Diakses pada tanggal 06 September 2021
- Bank Indonesia. 2011, *Peraturan Bank Indonesia Nomor 13/1/PBI/2011 Tanggal 5 Januari 2011, Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum*. https://www.bi.go.id/id/publikasi/peraturan/Pages/pbi_130111.aspx. Diakses pada tanggal 06 September 2021.
- Bank Indonesia. 2014, *Surat Edaran Bank Indonesia No/6/23/DPNP/ tanggal 31 Mei 2004, Perihal Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum*. <https://www.bi.go.id/id/publikasi/peraturan/Default.aspx> .Diakses pada tanggal 06 September 2021.
- Hery. 2016, *Analisis Laporan Keuangan (Integrated and Comprehensive Edition)*, PT.Grasindo Jakarta

- Ika nancy, 2018. *Analisa Kinerja Keuangan PT. BNI (Persero) Tbk Sebelum dan Sesudah Melakukan Seasoned Equity Offerings*. Jurnal Bisnis dan Manajemen Vol.3 No.1 Agustus 2010. BISMA FE UNESA
- Ismail. 2013, *Manajemen Perbankan dari Teori Menuju Aplikasi*, Prenadamedia Group Jakarta.
- Otoritas Jasa Keuangan. *Peraturan Bank Indonesia Nomor 15/12/PBI/2013 tanggal 12 Desember 2013, tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum*. <https://www.ojk.go.id/id/kanal/perbankan/regulasi/peraturan-bank-indonesia/Default.aspx>. Diakses tanggal 08 September 2021.
- Rahma Shinta. 2018, *Analisis Laporan Keuangan dan Aplikasinya*, In Media Bogor